

 RUMAH SAKIT Jiwa dan KETERGANTUNGAN OBAT ENGKU HAJI DAUD PROVINSI KEPULAUAN RIAU	EARLY WARNING SYSTEM		
	No. Dokumen : 03/SPO-XANMED/ RSJKO-ETID/III/2026	No. Revisi : 1/1	Halaman: 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 16 Maret 2026	Ditetapkan oleh : DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa dan KETERGANTUNGAN OBAT ENGKU HAJI DAUD PROVINSI KEPULAUAN RIAU	
		 dr. ASEP GUNTUR SAPARI, MARS Pembina TK-1 (IV/b) NIP. 197702092005021003	
PENGERTIAN	Sistem deteksi dini yang digunakan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi awal kondisi pasien yang mengalami gangguan fungsi tubuh atau ketidakstabilitas fisik sehingga dapat ditentukan tatalaksana selanjutnya yang diperlukan.		
TUJUAN	Mengidentifikasi secara dini pasien yang mengalami perburukan klinis dan membutuhkan intervensi medis segera dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien.		
KEBIJAKAN	Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit yang mengatur penerapan <i>Early Warning System</i> (EWS).		
PROSEDUR	a. Menerapkan EWS melalui penilaian skoring parameter fisiologis yang meliputi tingkat kesadaran, tekanan darah sistolik, frekuensi nadi, frekuensi napas, suhu, saturasi oksigen dan <i>supply</i> oksigen. b. Perawat/bidan mengisi form EWS yang telah disediakan untuk semua pasien yang akan dirawat inap. c. Perawat/bidan melakukan pencatatan serta asuhan terhadap pasien sesuai total skoring EWS. d. Jika total skoring 0, maka pasien akan diobservasi setiap 8 jam. Jika total skoring 1-4, maka pengkajian ulang harus dilakukan oleh Perawat Primer/Penanggungjawab <i>Shift</i> dan pasien akan diobservasi setiap 4-6 jam, pastikan kondisi pasien tercatat di catatan perkembangan. Jika total skoring 5-6 atau salah satu parameter bernilai 3, maka pengkajian ulang harus dilakukan oleh Perawat Primer/ Penanggungjawab <i>Shift</i>, pasien akan diobservasi setiap 1 jam, serta perawat akan melaporkan hal tersebut ke dokter jaga ruangan atau DPJP untuk mendapatkan intervensi lebih lanjut. Jika total ≥ 7 maka pertimbangkan pindah ke <i>Intensive Care Unit</i> (ICU) dan jika terjadi henti jantung/henti nafas maka <i>Code Blue</i> akan diaktifkan.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Gawat Darurat Ruang Rawat Inap		